

ANALISIS KARAKTERISTIK PENGELUARAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN SUMALATA

Sri Yolan Mobilingo^{*1)}, Yuriko Boekoesoe²⁾, Yuliana Bakari³⁾

¹⁾Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo
Jl.Prof Ing B.J Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, 96119

²⁾³⁾Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo
Jl.Prof Ing B.J Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, 96119

ABSTRACT

The study's objective was to determine wet-rice farmers' household expenditure and income characteristics in Sumalata District, North Gorontalo Regency. The study was conducted from May to June 2021 in Sumalata District, North Gorontalo Regency, involving 82 paddy farmers as the study sample. It relied on the stratified random sampling method, while data analysis used is farm income analysis, household income analysis, and household expenditure analysis. The results discovered that the characteristics of farmer household income in Sumalata District, North Gorontalo Regency came from 1). The average income of a paddy farmer is IDR 15.380.706, the average non-farm income is IDR. 3.012.808, and the average off-farm income is IDR. 4.972.875. as a result, the characteristics of the income of the average farmer is IDR. 23.366.389. 2). The average household expenditure of farmers in Sumalata District, North Gorontalo Regency, is IDR. 1.826.516, divided into the average non-food expenditure IDR. 972.784.

Keywords: Paddy Rice Farming, Household Income, Household Expenditure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui karakteristik pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. 2) Mengetahui Karakteristik pendapatan rumah tangga petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dari Bulan Mei sampai Juni 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 82 orang petani responden. Metode penelitian ini menggunakan Stratified Random Sampling. Dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan usahatani, analisis pendapatan rumah tangga dan analisis pengeluaran rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara berasal dari 1). Pendapatan usahatani padi sawah rata-rata adalah sebesar Rp. 15,380,706. Pendapatan non usahatani rata-rata adalah sebesar Rp. 3,012,808. Dan pendapatan luar sektor pertanian rata-rata adalah Rp. 4,972,875. Sehingga karakteristik pendapatan yang dihasilkan oleh petani rata-rata adalah sebesar Rp. 23,366,389. 2). Pengeluaran rumah tangga petani di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara rata-rata adalah sebesar Rp. 1,826,516. Yang terbagi atas dua yakni pengeluaran pangan rata-rata adalah sebesar Rp. 853,732. Dan pengeluaran non pangan rata-rata adalah sebesar Rp. 972,784.

Kata kunci: Usahatani Padi Sawah, Pendapatan RT, Pengeluaran RT

PENDAHULUAN

Padi merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang sudah lama dibudidayakan oleh petani secara intensif diseluruh Indonesia, termasuk petani yang ada di Provinsi Gorontalo. Provinsi Gorontalo merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pertanian tanaman pangan. Menurut data (Sensus Pertanian, 2013), bahwa jumlah rumah tangga usaha tanaman pangan di Provinsi Gorontalo sebanyak 77.320 rumah tangga petani. Sedangkan, rumah tangga yang membudidayakan padi sawah sebanyak 26.735 dari seluruh rumah tangga padi sawah di Provinsi Gorontalo. Selain itu, dari data (BPS Provinsi Gorontalo 2015-2018), menunjukkan bahwa luas panen, produksi dan produktivitas

padi sawah di Provinsi Gorontalo menunjukkan fluktuasi atau tidak tetap. Pada Tahun 2015 luas panen di Provinsi Gorontalo seluas 57.223 ha, dan produksi 323.384 ton, dengan produktivitas yang dihasilkan mencapai 57 kuintal/ton. Sedangkan pada Tahun 2016 luas panen meningkat menjadi 63.198 ha. Dan pada Tahun 2017 luas panen menurun menjadi 59.273 ha. Kemudian pada Tahun 2018 luas panen menurun lagi menjadi 51.765 ha, dengan produksi 241.948 ton, dan produktivitas yang dihasilkan 47 kuintal/ton.

Menurut data (Sensus Pertanian, 2013), Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki jumlah rumah tangga usaha tanaman pangan terbesar

*Alamat Email:

sriyolanmobilingo@gmail.com

ketiga diwilayah seluruh Provinsi Gorontalo dengan jumlah 12.164 rumah tangga petani dan 4.565 rumah tangga petani Padi sawah. Sedangkan menurut (BPS 2018), berdasarkan luas panen, produksi, produktivitas padi sawah Kabupaten Gorontalo Utara masih berada pada peringkat terendah diurutkan dari semua Kabupaten diseluruh Provinsi Gorontalo.

Kecamatan Sumalata adalah salah satu di Kabupaten Gorontalo Utara. Kecamatan Sumalata merupakan wilayah yang memiliki luas lahan sawah terbesar dibandingkan dengan Kecamatan lainnya. Menurut Data (BPS 2018), menunjukkan luas lahan sawah di Kecamatan Sumalata mencapai 1.206 Ha. Hal ini dapat menjelaskan bahwa, sebagian besar pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Sumalata berasal dari sektor pertanian hasil dari usahatani padi sawah. (Bakari, 2019:265), menjelaskan bahwa, setiap daerah memiliki karakteristik alokasi faktor-faktor produksi yang berbeda-beda yang dapat berpengaruh pada karakteristik biaya produksi dan pendapatan usahatani petani pada daerah tersebut. Menurut (Supardi, 2012:164), pendapatan rumah tangga petani diperoleh dari dua sumber pendapatan yaitu pendapatan dari usahatani dan luar usahatani. Berdasarkan hal tersebut, Kecamatan Sumalata memiliki alokasi karakteristik pendapatan yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh karakteristik dari usahatani dan nonusahatani sehingga karakteristik pendapatan yang dihasilkan oleh petani juga akan berbeda-beda pada daerah tersebut.

Selain pendapatan, pengeluaran rumah tangga dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu pengeluaran untuk makan dan pengeluaran untuk non makanan. Menurut Azizah, *dkk* (2019), menjelaskan bahwa alokasi pengeluaran konsumsi masyarakat secara garis besar dapat digolongkan dalam dua kelompok penggunaan yaitu, pengeluaran untuk makan dan pengeluaran untuk bukan makan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik pendapatan dan karakteristik pengeluaran yang ada di Kecamatan Sumalata.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan Usahatani

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan dengan demikian. Pendapatan merupakan gambaran terhadap

posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, dipakai dalam membagi keluarga dalam tiga kelompok pendapatan yaitu, pendapatan rendah, pendapatan menengah, dan pendapatan tinggi. Setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan disektor pertanian informal atau perdagangan, berupa untuk selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sedapat mungkin pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup keluarga (Suryati dan Amini 2020:2760).

Karakteristik Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran rumah tangga dilakukan dengan analisis struktur pengeluaran atau konsumsi rumah tangga dan pengeluaran untuk barang pangan pokok keluarga. Semakin besar pengeluaran pangan menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga petani masih terkonsentrasi untuk memenuhi kebutuhan dasar. Sebaliknya, semakin besar pengeluaran untuk nonpangan, mengindikasikan telah terjadi pergeseran posisi petani dari petani subsisten ke petani komersial. Artinya jika kebutuhan petani telah terpenuhi, maka kelebihan pendapatan dapat dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan sekunder, seperti kebutuhan akan pakaian, pendidikan dan kesehatan. (Lubis dan Indrawati, 2017:2). Selain itu menurut (Haryatiningsih, 2019:1), bahwa pola pengeluaran konsumsi masyarakat miskin lebih besar pada pengeluaran pangan khususnya makanan.

Karakteristik Pendapatan Rumah Tangga

Menurut (Baruwadi *dkk*, 2018:118), pendapatan rumah tangga merupakan penghasilan dari seluruh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan bersama ataupun perorangan dalam rumah tangga. Pendapatan rumah tangga petani khususnya dipedesaan umumnya berasal dari berbagai sumber yang berbeda antar rumah tangga. Hal ini tergantung pada kesempatan bekerja dan berusaha dari masing-masing angkatan bekerja. Kesempatan tersebut erat kaitannya dengan penguasaan keterampilan, penguasaan asset-aset produktif dan aksebilitas permodalan. Kurangnya penguasaan terhadap salah satu unsur tersebut menjadikan angkatan kerja yang bersangkutan bekerja dengan hanya mengandalkan tenaga

fisik yang tentunya hanya terbatas pada jenis-jenis pekerjaan dengan produktivitas tenaga kerja yang rendah (Nurmanaf, 2003:4) .

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara pemilihan lokasi ini ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*) berdasarkan pertimbangan bahwa daerah ini merupakan daerah penghasil padi sawah. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei sampai Juni 2021.

Jenis Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yang diperlukan antara lain mengenai sumber-sumber Pengeluaran dan pendapatan rumah tangga petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung menggunakan kuesioner dengan petani di daerah penelitian. Dan data sekunder yang digunakan berupa gambaran umum daerah penelitian, Data sekunder tersebut dikumpulkan dari lembaga terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Pertanian, Dinas Pertanian, Buku, Tabloid dan Literature.

Populasi dan Sampel

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* sehingga pengambilan sampel menurut strata populasi itu dapat ditetapkan. Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus slovin Jumlah populasi 468 petani padi sawah dan toleransi kesalahan (e) sebesar 10% sehingga diperoleh sampel sebanyak 82 orang petani padi sawah sebagai responden.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran Populasi
- e = Signifikan 10%

Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendapatan

Analisis biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

- TC = Biaya Total
- TFC = Biaya Tetap Total
- TVC = Biaya Variabel Total

Menurut Azizah dkk, (2019:71), penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi dengan harga jual. Pernyataan ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$TR = Y.Py$$

Keterangan:

- TR = Total Penerimaan
- Y = Produksi yang diperoleh dalam usahatani
- Py = Harga

Menurut Shinta, (2011:95), pendapatan atau keuntungan petani dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

- π = pendapatan
- TR = total revenue (*Penerimaan Total*)
- TC = total cost(*Biaya Total*)

2. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani

Pendapatan rumah tangga petani terdiri dari pendapatan rumah tangga dari usahatani (*on farm*) dan luar usahatani (*off farm*). Berikut merupakan perhitungan pendapatan rumah tangga tani berdasarkan penerimaan (Azizah dkk, 2019:77).

$$Pd = Pd \text{ usahatani} + Pd \text{ non usahatani}$$

Keterangan:

- Pd =Total Pendapatan rumah tangga petani
- Pdusahatani =Pendapatandari Usahatani
- Pd non usahatani=Pendapatan dari luar usahatani

3. Analisis pengeluaran rumah tangga petani

Pengeluaran rumah tangga yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan hidup dalam jangka waktu satu tahun yang terdiri dari pengeluaran untuk makan dan pengeluaran untuk non makan (Alfrida dan Noor, 2017).

$$Kt = K1 + K2$$

Keterangan :

- Kt = Pengeluaran Total Makanan
- K2 = Pengeluaran Untuk Non Makan
- K1 = Pengeluaran Untuk Makan

HASIL DAN PEMBAHASAN
Karakteristik Pendapatan Rumah Tangga
Petani Padi Sawah

1. Biaya Tetap Usahatani

Biaya tetap merupakan biaya yang penggunaannya relatif tetap atau jumlah yang tidak berubah dalam suatu masa produksi.

Biaya tetap dalam usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara terdiri dari pajak, penyusutan alat, bayar traktor, tenaga kerja dalam keluarga. Adapun jenis-jenis biaya tetap dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1.
Karakteristik Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

No	Jenis Biaya Tetap	Biaya Tetap Total (Rp)	Biaya Tetap Rata-Rata (Rp)	Persentase (%)
1	Pajak Lahan	5.160.700	62.935	3
2	Penyusutan Alat	3.419.351	62.170	3
3	Sewa Traktor	101.900.000	1.242.683	69
4	Sewa Lahan	11.700.000	900.000	50
5	Tenaga Kerja DK	25.900.000	315.854	17
Jumlah		148.080.051	1.805.854	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan karakteristik biaya tetap usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata terdiri dari pajak lahan yang dibayar oleh petani total senilai Rp. 5,160,700 dengan rata-rata Rp. 62,935. Dan biaya penyusutan alat total senilai Rp. 3,419,351 dan nilai rata-rata Rp. 62,170 dimana biaya ini merupakan biaya alat sekarang yang digunakan petani dalam mengelola usahatani padi sawah.

Biaya tetap yang dikeluarkan petani dalam jumlah besar yaitu biaya sewa traktor. Besarnya biaya sewa yang dikeluarkan petani dikarenakan petani tidak mampu membeli alat pengolahan lahan seperti traktor. Sehingga dalam pengolahan lahan petani meminjam alat traktor dan harus membayar sewa peminjam alat sebesar Rp. 350,000 sampai Rp.400,000 untuk biaya sewa pinjam alat digunakan dalam mengelola lahan seluas 0,25 hektar. Dan untuk tenaga kerja dalam keluarga menggunakan upah minimum regional senilai Rp. 50,000 sampai

Rp.100,000/hari. Sehingga biaya tetap total senilai Rp. 25,900,000 dan rata-rata Rp. 315,854.

Berdasarkan penjelasan diatas biaya tetap pada masing-masing penggunaan output dapat diketahui besarnya total biaya tetap dan biaya tetap rata-rata untuk tiap-tiap petani responden. Total biaya tetap usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebesar Rp. 148,080,051 dan biaya tetap rata-rata usahatani padi sawah dengan luas lahan rata-rata 1 hektar yaitu senilai Rp.1,805,854.

2. Biaya Variabel Usahatani

Biaya Variabel yaitu biaya yang besarnya selalu berubah searah dengan perubahannya untuk output yang dihasilkan oleh petani. Biaya variabel usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara terdiri dari biaya benih, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja luar keluarga, dan panen. Biaya variabel usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.
Karakteristik Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

No	Jenis Biaya Variabel	Biaya Variabel Total (Rp)	Biaya Variabel Rata-Rata (Rp)	Persentase (%)
1	Benih	16.200.000	200.000	3
2	Pupuk	66.604.500	812.250	13
3	Obat-obatan	17.899.000	218.280	4
4	Tenaga Kerja LK	210.150.000	2.562.805	41
5	Panen	199.833.280	2.436.991	39
Jumlah		510.686.780	6.227.888	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Biaya variabel usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dapat digolongkan menjadi beberapa bagian seperti benih, pupuk, obat-obatan, biaya sewa tenaga kerja luar keluarga dan panen. Secara garis besar biaya variabel untuk pengadaan benih yaitu hanya 3% dari total biaya variabel yang digunakan petani. penggunaan biaya benih tergolong kecil disebabkan oleh hampir sebagian besar petani tidak mengeluarkan biaya untuk benih, kebutuhan akan benih diperoleh dari bibit sendiri yang sudah petani siapkan untuk proses penanaman selanjutnya, dan benih yang didapat dari bantuan pemerintah. Sehingga hanya beberapa orang petani yang mengeluarkan biaya untuk pengadaan benih. Petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara menggunakan beberapa varietas benih padi seperti: ciherang, 64, dan bitongga. Harga per 1 kg benih seharga Rp20,000 dan dan persak isi 5 kg seharga Rp.100,000. sehingga diperoleh biaya variabel rata-rata benih yaitu Rp. 200,000.

Sedangkan biaya variabel rata-rata untuk obat-obatan adalah Rp 218,280 petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara menggunakan obat-obatan seperti herbisida digunakan dalam pengendalian gulma jenis herbisida yang sering digunakan petani adalah DMA dan Bempuro dengan kisaran harga Rp. 45,000 sampai Rp.150,000. Sedangkan untuk pemberantasan hama, pestisida yang banyak digunakan petani adalah sidametrin, danke, dan laser dengan harga dari Rp.35,000 sampai 157,000. Penggunaan herbisida dan pestisida tergantung penggunaan Selanjutnya biaya variabel untuk sewa panen adalah Rp.2,436,991 dari total rata-rata biaya variabel. Dalam metode pembayaran sewa panen di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara petani menyewa kelompok panen yang berisikan 10-15 orang laki-laki dalam luasan lahan 0,25 hektar sedangkan dalam pembayaran kelompok panen dibayar dari hasil gabah kering panen dibagi seperlima dari total gabah yang dihasilkan dalam luasan lahan 0.25 hektar. Dengan demikian semakin besar

luasan lahan sawah petani yang akan dipanen maka semakin besar biaya sewa tenaga kerja yang dikeluarkan petani.

Persentase biaya variabel dalam penggunaan pupuk yaitu 13% dari total biaya variabel. Pupuk yang sering digunakan petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara adalah Pupuk Urea dan Pupuk NPK Phonska, dimana biaya rata-rata dalam penggunaan pupuk senilai Rp. 812,250 dengan kisaran harga untuk pupuk urea Rp. 90,000-Rp.115,000 per kemasan 50 kg. dan harga pupuk NPK Phonska berkisar antara Rp.125,000-Rp.135,000 perkemasan 50kg. meskipun harga pupuk NPK Phonska lebih mahal dari pupuk urea, dalam melakukan pengaplikasian petani menggunakan takaran pupuk 1:1 artinya 1 kemasan 50kg pupuk urea dan 1 kemasan 50kg pupuk NPK Phonska dalam proses pemupukan selama budidaya tanaman padi sawah.

Biaya variabel terbesar yang dikeluarkan petani padi sawah adalah biaya sewa tenaga kerja luar keluarga yaitu rata-rata sebesar Rp. 2,562,805. Besarnya biaya yang dikeluarkan petani dalam biaya tenaga kerja yaitu meliputi biaya dalam pengolahan lahan sekitar Rp.350,000 dengan lahan seluas 0,25 hektar, sedangkan biaya penanaman, pemupukan dan pemeliharaan perhari biaya sewa perorang Rp.50,000 selama 7 jam kerja pada luasan lahan 0,25 hektar.

Berdasarkan uraian diatas biaya variabel usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara diketahui besaran total biaya variabel adalah sebesar Rp. 510,686,780 dan biaya variabel rata-rata adalah sebesar Rp. 6,227,888.

3. Biaya Total Usahatani

Biaya total merupakan biaya dari keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan petani responden yang merupakan sampel penelitian. Hasil biaya tetap dan biaya variabel usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.

Karakteristik Biaya Total dan Biaya Rata-Rata Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

No	Jenis Biaya	Biaya Total (Rp)	Biaya Rata-Rata (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap	148.080.051	1.805.854	22
2	Biaya Variabel	510.686.780	6.227.888	78
Total		658.766.831	8.033.742	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas pada tabel 3 diketahui bahwa karakteristik total biaya usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebesar Rp. 658,766,831. Sedangkan biaya rata-rata usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebesar Rp. 8,033,742.

4. Penerimaan Usahatani

Penerimaan biaya usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dipengaruhi oleh besarnya hasil produksi dan harga jual yang berlaku dipasaran. Karakteristik penerimaan usahatani di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.
Karakteristik Penerimaan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

No	Variabel	Produksi (Kg)	Harga (Rp)/(Kg)	Penerimaan (Rp)
1	Total	213.332	738.000	1.919.984.760
2	Rata-Rata	2.602	9.000	23.414.448

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas menjelaskan bahwa hasil produksi padi sawah yang telah diolah menjadi beras dikali dengan harga jual beras perkilogram maka didapat total penerimaan dan rata-rata penerimaan. Total produksi usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dengan sampel sebanyak 82 orang adalah sebanyak 213,332 kg, dan rata-rata penerimaan usahatani padi sawah adalah sebesar 2,602 kg, atau 2,602 ton beras dalam rata-rata luas lahan 1 hektar padi sawah. Pada

saat penelitian dilakukan petani menjual hasil produksi beras digudang dan dipasaran dikisaran harga Rp.9,000 perkilogram.

5. Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan petani selama satu musim tanam. Adapun pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5.
Karakteristik pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

No	Variabel	Penerimaan (Rp)	Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Total	1.919.984.760	658.766.831	1.261.217.929
2	Rata-Rata	23.414.448	8.033.742	15.380.706

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan besarnya pendapatan total dan pendapatan rata-rata usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dengan sampel sebanyak 82 orang petani padi sawah adalah sebesar Rp. 1,261,217,929 sedangkan rata-rata pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dengan rata-rata luas lahan 1 hektar adalah sebesar 15,380,706.

Kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6.
Karakteristik Pendapatan Non Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

Jenis Pekerjaan	Pendapatan (Rp)	Rata-Rata (Rp)
Perkebunan	16.744.000	8.387.000
Luar Usahatani	224.250.600	7.475.020
Jumlah	241.024.600	3.012.808

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

6. Pendapatan Non Usahatani

Selain pendapatan dari usahatani padi sawah itu sendiri, pendapatan non usahatani merupakan pendapatan yang diperoleh petani dari pekerjaan sampingan selain usahatani sawah. Adapun pendapatan non usahatani petani responden di Kecamatan Sumalata

Berdasarkan tabel di atas pendapatan non usahatani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara adalah perkebunan yang terdiri dari usahatani kelapa, cengkeh, dan jeruk. Sedangkan luar usahatani terdiri dari usahatani jangung dan cabai. Total pendapan non usahatani rumah tangga petani

padi sawah adalah Rp.241,024,600 dan rata-rata adalah Rp.3,012,808.

7. Pendapatan Luar Sektor Pertanian

Pendapatan luar sektor pertanian merupakan pendapatan yang dihasilkan petani dari pekerjaan seperti PNS, buruh bangunan, wiraswasta, sopir dan lain-lain. Karakteristik pendapatan luar sektor pertanian di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7.

Karakteristik Pendapatan Luar Sektor Pertanian di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

Jenis Pekerjaan	Pendapatan Total (Rp)	Pendapatan Rata-Rata (Rp)
PNS	12.390.000	4.130.000
Buruh Bangunan	38.750.000	5.535.714
Wiraswasta	315.550.000	12.622.000
Ketua Organisasi, Honorer, tenaga kontrak dan lain-lain	47.640.000	3.402.857
Jumlah	397.830.000	4.972.875

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik pendapatan luar sektor pertanian rumah tangga petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara terdiri dari pendapatan luar sektor pertanian seperti PNS, buruh bangunan, wiraswasta, dan ketua organisasi, honorer, tenaga kontrak dan lain-lain. Total pendapatan luar sektor pertanian

rumah tangga petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dengan banyak sampel 82 responden adalah Rp. 397,830,000 dan rata-rata pendapatan luar sektor pertanian rumah tangga petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara adalah Rp.4,972,875. petani juga didukung oleh anggota keluarga dalam memperoleh penghasilan tambahan Berdasarkan uraian karakteristik pendapatan rumah tangga petani diatas, dapat diketahui besarnya total pendapatan rumah tangga petani dan pendapatan rata-rata. Total pendapatan rumah tangga petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebesar Rp.1,900,072,529 Sedangkan rata-rata pendapatan rumah tangga petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebesar Rp. 23,366,389.

Karakteristik Pengeluaran Rumah Tangga Petani

1. Pengeluaran Pangan

Pengeluaran pangan adalah kebutuhan akan barang yang dikonsumsi oleh petani responden di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Komponen pengeluaran pangan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kedalam beberapa komponen yaitu beras, lauk/pauk, garam, gula, rokok/tembakau, teh/kopi/susu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8 karakteristik pengeluaran rumah tangga pangan petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

Tabel 8.

Karakteristik Pengeluaran Rumah Tangga Pangan Petani Padi Sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

No	Jenis Pengeluaran Rumah Tangga	Pengeluaran Total/Bulan (Rp)	Pengeluaran Rata-Rata/Bulan (Rp)	Persentase (%)
1	Beras	22.140.000	270.000	41
2	Lauk/pauk	23.016.000	284.148	44
3	Garam	627.000	7.741	1
4	Gula	3.890.000	48.625	7
5	Kopi/Teh/Susu	3.604.000	45.050	7
	Jumlah	53.277.000	649.720	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8 di atas, karakteristik pengeluaran pangan rumah tangga petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebesar Rp. 53,277,000 dengan pengeluaran rata-rata adalah Rp. 649,720. Pengeluaran pangan ini terdiri beras dengan pengeluaran

total sebesar Rp. 22,140,000 dan rata-rata sebesar Rp.270,000 lauk/pauk sebesar Rp.23,016,000 dengan rata-rata Rp. 284,148 garam sebesar Rp. 627,000 dengan rata-rata Rp.7,741 gula sebesar Rp. 3,890,000 dengan rata-rata Rp.48,625 dan kopi/teh/susu adalah

sebesar Rp. 3,604,000 dengan nilai rata adalah Rp. 45,050.

2. Pengeluaran Non Pangan

Pengeluaran rumah tangga non pangan petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara terdiri dari minyak tanah/gas, sabun, biaya pendidikan anak,

kesehatan, pakaian, perbaikan rumah, rekreasi, listrik, transportasi, dan PBB. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 9 karakteristik pengeluaran rumah tangga non pangan petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

Tabel 9.
Karakteristik Pengeluaran Rumah Tangga Non Pangan Petani Padi Sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

No	Jenis Pengeluaran Rumah Tangga	Pengeluaran Total/Bulan (Rp)	Pengeluaran Rata-Rata/Bulan (Rp)	Persentase (%)
1	Minyak/Gas	6.907.000	170.543	17
2	Sabun	4.384.000	53.463	5
3	Pendidikan Anak	23.355.000	432.500	44
4	Kesehatan	2.460.000	269.556	27
5	Pakaian	14.350.000	239.157	24
6	Perbaikan Rumah	500.000	166.667	17
7	Rekreasi	3.500.000	700.000	71
8	Listrik	7.618.500	92.909	9
9	Transportasi	11.583.000	178.200	18
10	PBB	5.160.700	62.935	6
11	Rokok/Tembakau	16.729.000	242.449	25
Jumlah		79.784.200	972.978	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas Pengeluaran rumah tangga non pangan dapat dikelompokkan menjadi biaya pengeluaran total untuk minyak/gas adalah sebesar Rp.6,907,000 dengan pengeluaran rata-rata senilai Rp.170,543 pengeluaran sabun sebesar Rp. 4,384,000 dengan rata-rata Rp. 53,463 biaya pendidikan anak sebesar Rp.23,355,000 dengan rata-rata Rp.432,500 biaya kesehatan sebesar Rp. 2,460,000 dengan rata-rata Rp. 269,556 pakaian Rp.14,350,000 dengan rata-rata Rp.239,157 perbaikan rumah sebesar Rp.500,000 dengan nilai rata-rata Rp.166,667 rekreasi sebesar Rp.3,500,000 dengan nilai rata-rata Rp.700,000

biaya listrik sebesar Rp.7,618,500 dengan nilai rata-rata Rp.92,909 biaya transportasi sebesar Rp.11,583,000 dengan nilai rata-rata Rp.178,200 PBB sebesar Rp.5,160,700 dengan nilai rata Rp.62,935. Dan rokok/tembakau sebesar Rp.16,729,000 dengan nilai rata-rata Rp.242,449

Menariknya, dari hasil penelitian jumlah pengeluaran non pangan tertinggi di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara adalah pengeluaran biaya untuk pendidikan anak yakni sebesar Rp.23,355,000, tingginya pengeluaran ini disebabkan karena sebagian besar petani responden masih membiayai pendidikan anaknya baik SD, SMP, SMA dan yang masih kuliah.

Tabel 10.
Karakteristik Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

NO	Jenis Pengeluaran	Pengeluaran Total/Bulan (Rp)	Pengeluaran Rata-Rata/Bulan (Rp)
1	Pengeluaran Rumah Tangga Pangan	53.277.000	649.720
2	Pengeluaran Rumah Tangga Non Pangan	79.784.200	972.978
Jumlah		133.061.200	1.622.698

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel di atas menunjukkan karakteristik pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara terdiri dari pengeluaran rumah tangga pangan dan pengeluaran rumah tangga non pangan. Diketahui pengeluaran rumah tangga non pangan lebih besar dari pengeluaran pangan, pengeluaran total non pangan adalah sebesar

Rp.79,784,200 dengan rata-rata adalah sebesar Rp. 972,978 dan pengeluaran total pangan adalah sebesar Rp. 53,277,000 dengan rata-rata adalah sebesar Rp. 649,720.

Sehingga dapat diketahui, jumlah dari keseluruhan pengeluaran rumah tangga petani baik dari pengeluaran pangan dan pengeluaran non pangan di Kecamatan Sumalata Kabupaten

Gorontalo Utara adalah total pengeluaran sebesar Rp. 133,061,200 dan rata-rata pengeluaran rumah tangga petani adalah sebesar Rp. 1,622,698

Menariknya, pada pengeluaran rumah tangga petani di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Pengeluaran terbesar baik pengeluaran pangan dan non pangan dipengaruhi oleh pengeluaran pangan adalah biaya untuk lauk/pauk total sebesar Rp. 23,016,000 dengan rata-rata Rp. 284,148 sedangkan pengeluaran non pangan adalah biaya pendidikan anak total sebesar Rp. 23,355,000 dengan rata-rata Rp. 432,500.

KESIMPULAN

1. Karakteristik pendapatan rumah tangga petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara rata-rata adalah Rp. 23,366,389 yang terdiri dari pendapatan usahatani padi sawah rata-rata Rp. 15,380,706 dan pendapatan non usahatani rata-rata adalah Rp. 3,012,808 sedangkan pendapatan dari luar sektor pertanian rata-rata adalah Rp. 4,972,875.
2. Karakteristik pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara rata-rata adalah Rp. 1,622,698. Yang terdiri dari pengeluaran pangan rata-rata adalah Rp. 649,720 dan pengeluaran non pangan adalah Rp. 972,978.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S., Aghniarahim, J., dan Febrianto, N., 2019. Aspek Kehidupan Petani Gurem. Penerbit: UB Press. Cetakan Pertama, Januari 2019
- Alfrida, A., dan Noor, TI., 2017. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(3), 426-433.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo 2014-2018. ProviNsi Gorontalo Dalam Angka 2014-2018.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara 2018. Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Angka, 2018.

- Baruwadi, M., Yulia A., Fitri H. dan Saleh, Y., 2018. EKONOMI RUMAH TANGGA (Dalam Perspektif Petani Jagung). Penerbit: Ideas Publising. Oktober 2018.
- Haryatiningsih, R., dan Haviz, M., 2019. Analisis Pengeluaran Konsumsi Masyarakat Miskin Kota Bandung. Universitas Islam Bandung. Jurnal Prosidin Ilmu Ekonomi. Vol. 5.No.
- Lubis, D., dan Indrawati, RI., 2017. Analisis Pendapatan Petani Penggarap dan Faktro Yang Mempengaruhinya. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen.
- Nurmanaf, RA., 2003. Karakteristik Rumah Tangga Petani Berlahan Sempit Struktur Dan Stabilitas Pendapatan Di Wilayah Berbasis Lahan Sawah Tadah Hujan. Institut Pertanian Bogor. Jurnal Sosek Pertanian. Vol. 3, No.3.
- Sensus Pertanian 2013. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara
- Sinta, Agustina., 2011. Ilmu Usahatani. Penerbit: Universitas Brawijaya Press
- Sugiarto. 2009. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Menurut Pola Pendapatan Dan Pengeluaran Dipedesaan. Jurnal Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian.No. 70, Bogor.
- Supardi, Suprpti. 2012. Analisis Ekonomi Rumah Tangga Tani Di Daerah Aliran Sungai (Das) Solo Hulu Kabupaten Wonogiri. Universitas Sebelas Maret. Jurnal SEPA. Vol.9, No.2
- Suryati, D., dan Amini R., 2020. Analisis Hasil Produksi Pertanian Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Muslim Di Desa Anjani Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. *Media Bina Ilmiah*. Vol.14, No. 6.Januari 2020.